



Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Daisy. JP¹

Program Doktorat Pendidikan Agama Islam Universitas K.H. Abdul Chalim Mojokerto¹
desijp9@gmail.com

Received: 01-08-2023

Reviewed: 05-01-2023

Accepted: 25-01-2023

Abstract

It was instigated by the indications that showing that there was an influence of of the School Environment toward students' moral at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It was seen when the writer premalery research at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It was conducted on event semester in the academic. Subject ofthis research were all student of the eight and ninth grade. Object of this research was of the school environment toward student moral at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. All student of eight and ninth grade amount 45 students was the sample. Sampling Jenuh was used for taking the sample. It was correlation research. Product moment formula was used for analyzing. Based on the data analysis and presentation about The Influence of the School Environment toward students' moral at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It could be concluded that there was a signifikan influence between school environment and students'moral. Ic could be seen from the result 0.666 at 5% significant level and 1% (0.304<0.666>0.393).

Keywords: School Environment, Students' Morals.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh gejala-gejala yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini terlihat ketika penulis melakukan studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX. Objek penelitian ini adalah Lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Kemudian sampelnya diambil keseluruhan siswa kelas VIII dan IX berjumlah 45 siswa. Penarikan sampel menggunakan sampling jenuh. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Data akan dianalisis dengan menggunakan rumus Product Moment. Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil 0.666 dari taraf signifikan 5% maupun taraf 1% (0.304<0.666>0.393).

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Moral Siswa.

Pendahuluan

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana seseorang di tempah untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik pelajaran mengenai kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Di sekolah, seorang akan mampu belajar untuk saling menghargai dan berkasih sayang dengan orang lain. Sebab di sekolah, seorang siswa akan berinteraksi dengan banyak manusia yang baru, seperti guru, teman sebaya bahkan staf sekolah yang berada di dalamnya.

Menurut Slameto, bahwa lingkungan sekolah terkait dengan metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, lingkungan sekolah mencakup keadaan lingkungan sekolah, suasana sekolah, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib dan fasilitas-fasilitas sekolah.¹

Dalam hal ini, sekolah merupakan wahana kegiatan yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar formal, sebagai suatu institusi yang ikut serta dalam pengembangan pendidikan dengan tujuan menciptakan manusia seutuhnya. Sedangkan lingkungan pendidikan adalah segala tempat, keadaan ataupun hal-hal yang dapat mempengaruhi pendidikan atau proses belajar mengajar.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa “ lingkungan sekolah meliputi : 1) lingkungan fisik sekolah seperti, sarana dan prasarana dan sumber belajar. 2) lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. 3) lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan belajar mengajar.²

Bukan hanya lingkungan sekolah, dalam pendidikan moral terdapat peran-peran penting yang dapat mempengaruhi pembentukan moral seorang anak, yaitu guru. Guru memiliki peran penting dalam proses pembentukan moral anak, karena guru menjadi penyambung pendidik setelah orang tua di sekolah. Karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang profesional demi terwujudnya pendidikan yang baik.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang mengutamakan akhlak dan perilaku dari segala aspek. Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi anak atau peserta didik ke arah yang pencapaian kedewasaan. Kedewasaan berarti kemandirian dan bertanggung jawab dan berkembangnya potensi menjadi orang yang kreatif, produktif, inovatif, dan dilandasi nilai-nilai rohaniah, jasmaniah, intelektual, sosial dan emosi.³

Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik berinteraksi dengan berbagai lingkungan disekitarnya (fisik, sosial dan budaya), utamanya berbagai penataan lingkungan pendidikan itu terutama dimaksudkan agar proses pendidikan yang optimal.⁴ Dengan demikian anak akan dapat berinteraksi dengan dunia di luar sekolah, seperti mengenal budaya dan mengekskspresikan sikap sosial yang dimilikinya. Dengan ini, anak tidak akan canggung ketika berada tidak dalam kawasan sekolah.

Penataan lingkungan pendidikan itu terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif. Seperti diketahui, proses pertumbuhan dan perkembangan itu mungkin berlangsung lambat dan menyimpang dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu diperlukan usaha sadar untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan itu sedemikian rupa agar dapat memperoleh peluang pencapaian tujuan secara optimal, dan dalam waktu serta dengan daya dan dana yang seminimal mungkin.⁵

Moral yang sifatnya sosial dalam konteks kehidupan masyarakat baik itu dalam konteks budaya, bernegara, kepercayaan dan kehidupan beragama ternyata belum tentu disepakati sebagai hal yang baik oleh komunitas tertentu.⁶

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta , 2018), h. 76.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), h. 164.

³ Sofyan S, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 23.

⁴ Moh. Suardi, *Log Cit*.

⁵ *Ibid.*

⁶ I Nyoman Surna, *Psikologi Pendidikan 1*, (Jakarta : Erlanga, 2022) h. 133.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru– Daisy. JP

Pendidikan moral adalah suatu program (sekolah atau luar sekolah) yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber moral serta disajikan dengan memerhatikan pertimbangan psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.⁷ Murid-murid suka meniru tingkah laku guru dan temannya, dengan sengaja atau tidak, tentang apa yang diucapkan dan diperbuat, menyenangkan apa yang disenangi guru, turut merasakan apa yang dirasakan guru. Dari itu Ibnu Sina menganjurkan supaya memilih *milieu* atau lingkungan hidup bagi anak-anak dan memilih pula anak-anak yang baik untuk teman bergaul di sekolah.⁸

Debby Adhila Shanahan, 2017. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di sekolah menengah atas negeri 4 pekanbaru, dalam hasil penelitiannya diperoleh adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Dengan semakin baik lingkungan sekolah maka semakin tinggi motivasi belajar siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru, dan sebaliknya semakin tidak baik lingkungan sekolah maka semakin menurun pula motivasi belajar siswa di di sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru.

Maka dari itu pendidikan moral sangat diperlukan di sekolah. Dalam hal, ini guru berperan aktif dalam pelaksanaannya. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sekolah swasta yang memiliki lingkungan sekolah yang baik dalam proses pendidikannya. Baik interaksi guru dengan guru, siswa dengan sesamanya, ataupun guru dengan siswanya. Sekolah ini di dominasi dengan anak-anak kurang mampu yang sebagian besar siswa-siswinya adalah bertempat tinggal di Panti Asuhan. Sekolah ini sangat dekat sekali dengan lingkungan Panti Asuhan Putra yang berada satu perkarangan bersama. Selanjutnya sekolah ini dikelilingi oleh lingkungan pasar serta pusat perbelanjaan (Mall), tidak semua dari bagian sekolah ini memiliki pembatas seperti pagar. Sehingga sekolah ini dijadikan tempat penempahan moral siswa-siswi yang tinggal jauh terpisah dari kedua orang tuanya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan lingkungan sekolah pada lingkungan internal sekolah saja berupa lingkungan akademis dan lingkungan sosial saja.

Pada studi pendahuluan penulis melakukan observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru, penulis melihat bahwa sekolah telah mengadakan pembentukan moral dan lingkungan sekolah yang baik. Seperti: Kedekatan guru dengan siswa di dalam lingkungan sekolah, adanya interaksi yang baik antara siswa dan siswa lainnya. Adanya pemberian perhatian di luar jam sekolah sebagai bentuk kasih sayang seorang guru terhadap siswanya, serta adanya. Adanya bimbingan konseling, dimana ketika siswa memiliki masalah, siswa dapat berkonsultasi dengan guru tersebut. Namun demikian peneliti masih menemukan beberapa gejala, yaitu: Masih adanya siswa yang bolos pada jam pelajaran sekolah. Masih adanya siswa yang sering terlambat pada awal masuk jam pelajaran. Masih adanya siswa yang suka keluar perkarangan sekolah tanpa izin. Masih adanya siswa yang tidak berkata dengan

⁷ Nurul zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 26.

⁸ Mohd. Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), Cet V, h. 109.

baik kepada guru seperti berbicara dengan nada yang lebih tinggi dari guru. Masih adanya siswa yang melawan ketika guru menasehati.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Bagaimana lingkungan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Kemudian bagaimana moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 pekanbaru. Serta ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Sartain, ahli psikologi Amerika, mengatakan bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan (environment) adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi perilaku, pertumbuhan dan perkembangan kita.⁹ Sekolah yaitu pendidikan sekunder yang mendidik anak mulai dari usia masuk sekolah sampai ia keluar sekolah dengan pendidikannya (guru) yang mempunyai kompetensi profesional, sosial, dan paedagogis.¹⁰ Lingkungan sekolah adalah daerah yang didalamnya ada tapak sekolah itu.¹¹ Lingkungan sekolah yang penulis maksud adalah, guru, proses pembelajaran, teman sebaya dan kurikulum yang mempengaruhi diri seorang siswa.

Metode Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Korelasi.

b) Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan padabulan Juli. Adapun lokasi penelitiann dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang terletak di Jalan Kesuma No.14 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau 28121.

c) Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah 45 siswayaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang dan kelas IX berjumlah 25 orang di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru, sebab penelitian ini adalah penelitian populasi dengan menggunakan *Sampling Jenuh* Yaitu seluruh siswa yang berjumlah 45 orang dengan rincian siswa kelas VIII berjumlah 20 orang dan siswa kelas IX berjumlah 25 orang.¹²

d) Prosedur

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Korelasi dengan menggunakan angket skala likert. Adapaun prosedur penelitian dilakukan dengan melaksanakan observasi awal untuk melihat bagaimana keadaan lingkungan yang murni kemudian menemukan masalah yang kemudian dilakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada peserta didik, dan selanjutnya data yang

⁹Moh. Suardi, *Op Cit*, h. 45.

¹⁰ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2020), Cet I, h. 164.

¹¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h. 4.

¹²Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2021), Edisi I, Cet I, h. 52.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru– Daisy. JP

di dapat melalui angket di analisis dengan menggunakan rumus dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows ver.21*.

e) Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan baik untuk menggali data-data pokok dan data penunjang. Maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti angket Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang lingkungan sekolah dan data moral siswa. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yang dalam penyusunannya menggunakan model Skala Likert.¹³ Kemudian menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai pendukung.

f) Teknik Analisis Data

Oleh karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka setelah data terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pula. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, data akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang telah dipersentasikan kemudian diinterpretasi dengan kriteria 81% - 100% (Sangat Baik), 61% - 80% (Baik), 41% - 60% (Cukup Baik), 21% - 40% (Kurang Baik), dan 0% - 20% (Tidak Baik).¹⁴ Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga data akan dianalisis secara statistic dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Kemudian untuk memberi besar koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel r “Product Moment, rumus: $Df = N - nr$.

Hasil dan Pembahasan

1. Lingkungan Sekolah

Untuk menganalisis data tentang lingkungan sekolah maka data yang telah disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi relatif di atas di rangkum dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut :

TABEL I. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Lingkungan Sekolah (Variabel X)

e	Alternatif Jawaban								Jumlah
	SS		S		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	16	35,56%	19	42,22%	10	22,22%	0	0,00%	100%
2	14	31,11%	21	46,67%	10	22,22%	0	0,00%	100%
3	6	13,33%	25	55,56%	14	31,11%	0	0,00%	100%
4	14	31,11%	22	48,89%	9	20,00%	0	0,00%	100%
5	14	31,11%	21	46,67%	10	22,22%	0	0,00%	100%
6	14	31,11%	22	48,89%	9	20,00%	0	0,00%	100%
7	6	13,33%	25	55,56%	14	31,11%	0	0,00%	100%
8	14	31,11%	22	48,89%	9	20,00%	0	0,00%	100%
9	14	31,11%	23	51,11%	8	17,78%	0	0,00%	100%
10	15	33,33%	21	46,67%	9	20,00%	0	0,00%	100%
11	6	13,33%	25	55,56%	14	31,11%	0	0,00%	100%
12	6	13,33%	25	55,56%	14	31,11%	0	0,00%	100%
13	15	33,33%	21	46,67%	9	20,00%	0	0,00%	100%
14	15	33,33%	22	48,89%	8	17,78%	0	0,00%	100%

¹³Amri Darwis, *Op Cit*, h. 95.

¹⁴Riduwan,*Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 15.

e	Alternatif Jawaban								Jumlah
	SS		S		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
15	14	31,11%	23	51,11%	8	17,78%	0	0,00%	100%
16	13	28,89%	22	48,89%	10	22,22%	0	0,00%	100%
17	14	31,11%	22	48,89%	8	17,78%	1	2,22%	100%
18	13	28,89%	22	48,89%	10	22,22%	0	0,00%	100%
19	6	13,33%	25	55,56%	14	31,11%	0	0,00%	100%
20	16	35,56%	20	44,44%	9	20,00%	0	0,00%	100%
Jumlah	245		448		206		1		

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket tentang lingkungan sekolah diketahui bahwa alternatif jawaban adalah :

- Sangat setuju dipilih sebanyak 245kali
- Setuju dipilih sebanyak 448kali
- Tidak setuju dipilih sebanyak 206kali
- Sangat tidak setuju dipilih sebanyak 1kali

Jumlah pilihan seluruhnya adalah 900. Selanjutnya jumlah pilihan setiap alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai atau bobotnya masing-masing. Adapun hasil alternatif jawaban yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Sangat setuju $245 \times 4 = 980$
 - Setuju $448 \times 3 = 1344$
 - Tidak setuju $206 \times 2 = 412$
 - Sangat tidak setuju $1 \times 1 = 1$
- Jumlah Total $= 2737(F)$

Kemudian jumlah seluruh pilihan dikalikan dengan bobot tertinggi $900 \times 4 = 3600 (N)$. Oleh karena unsur F dan N telah diketahui, selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2737}{3600} \times 100\%$$

$$P = 76,02\%$$

Hasil yang diperoleh dan telah dipersentasekan tersebut. Selanjutnya dirujuk kepada kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

- | | |
|------------|-------------|
| 81% - 100% | Sangat Baik |
| 61% - 80% | Baik |
| 41% - 60% | Cukup Baik |
| 21% - 40% | Kurang Baik |
| 0% - 20% | Tidak Baik |

Berdasarkan kategori diatas, diketahui bahwa angka atau skor 76,02% berada pada persentase 61% - 80%. Oleh karena itu dapat disimpulkan lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada pada kategori Baik.

2. Moral Siswa

Untuk menganalisis moral siswa sama halnya dengan lingkungan sekolah, maka data yang telah disajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi relatif diatas dirangkum dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru– Daisy. JP

TABEL II.
Rekapitulasi Hasil Angket TentangMoral Siswa (Variabel Y)

No Item	Alternatif Jawaban								Jumlah
	SS		S		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	9	20,00%	30	66,67%	5	11,11%	1	2,22%	100%
2	14	31,11%	26	57,78%	4	8,89%	1	2,22%	100%
3	4	8,89%	34	75,56%	7	15,56%	0	0,00%	100%
4	3	6,67%	34	75,56%	7	15,56%	1	2,22%	100%
5	13	28,89%	21	46,67%	10	22,22%	1	2,22%	100%
6	13	28,89%	20	44,44%	11	24,44%	1	2,22%	100%
7	8	17,78%	23	51,11%	14	31,11%	0	0,00%	100%
8	13	28,89%	21	46,67%	10	22,22%	1	2,22%	100%
9	13	28,89%	20	44,44%	11	24,44%	1	2,22%	100%
10	12	26,67%	22	48,89%	10	22,22%	1	2,22%	100%
11	7	15,56%	23	51,11%	15	33,33%	0	0,00%	100%
12	2	4,44%	33	73,33%	8	17,78%	2	4,44%	100%
13	15	33,33%	24	53,33%	5	11,11%	1	2,22%	100%
14	4	8,89%	34	75,56%	7	15,56%	0	0,00%	100%
15	3	6,67%	35	77,78%	6	13,33%	1	2,22%	100%
16	2	4,44%	33	73,33%	8	17,78%	2	4,44%	100%
17	10	22,22%	29	64,44%	5	11,11%	1	2,22%	100%
18	15	33,33%	25	55,56%	4	8,89%	1	2,22%	100%
19	5	11,11%	33	73,33%	7	15,56%	0	0,00%	100%
20	5	11,11%	32	71,11%	7	15,56%	1	2,22%	100%
Jumlah	170		552		161		17		

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket tentang moral siswa diketahui bahwa alternatif jawaban adalah :

- Selalu dipilih sebanyak 170kali
- Sering dipilih sebanyak 552kali
- Jarang dipilih sebanyak 161kali
- Tidak pernah dipilih sebanyak 17kali

Jumlah pilihan seluruhnya adalah 900.Selanjutnya jumlah pilihan setiap alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai atau bobotnya masing-masing. Adapun hasil alternatif jawaban yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Selalu $170 \times 4 = 680$
 - Sering $552 \times 3 = 1656$
 - Jarang $161 \times 2 = 322$
 - Tidak pernah $17 \times 1 = 17$
- Jumlah Total = 2675(F)

Kemudian jumlah seluruh pilihan dikalikan dengan bobot tertinggi $900 \times 4 = 3600$ (N). Oleh karena unsur F dan N telah diketahui, selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2675}{3600} \times 100\%$$

$$P = 74,30\%$$

Berdasarkan kategori diatas, diketahui bahwa angka atau skor 74, 30% berada pada persentase 61% - 80%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada pada kategori Baik.

3. Analisis Data Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa

Untuk menganalisis data antara lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *Soft Ware SPSS Version 21 For Windows*. Berikut adalah pasangan data lingkungan sekolah dengan moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

- a. Uji Persyaratan
 - 1) Uji Homogenitas

TABEL III.
Hasil Pengujian Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,774	6	28	,141

Dari tabel di atas statistic sebesar 1, 774 dan nilai probabilitas sebesar 0, 141 karena nilai $p > 0.05$ ($0.141 > 0,05$) maka data tersebut adalah homogen.

- 2) Uji Normalitas

Tabel IV. Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,59993178
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		1,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis normalitas, diperoleh statistic sebesar 0, 148 karena nilai $p > 0.05$ ($0,148 > 0,05$) maka data tersebut adalah berdistribusi normal.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru– Daisy. JP

3) Uji Linieritas

Tabel V. Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Moral * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	1.985,016	16	124,063	2,379	,022
		Linearity	1.528,511	1	1.528,511	29,312	,000
		Deviation from Linearity	456,505	15	30,434	,584	,863
	Within Groups	1.460,095	28	52,146			
	Total	3.445,111	44				

Dari tabel spss diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel X dan Y adalah $0.000 < 0.05$ maka antara variabel X dan Y memiliki pengaruh.

b. Uji Hipotesis

TABEL VI. Hipotesis

		Lingkungan Sekolah	Moral
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	,666**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
Moral	Pearson Correlation	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan r_{hitung} sebesar 0, 666 dengan nilai probabilitas 0. 000. Oleh karena $p < 0, 05$ ($0, 000 < 0, 05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maksudnya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

TABEL VII
Uji Validitas Variabel X

No Item	Rxy	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,917	0,986	Valid
2	0,947	0,986	Valid
3	0,712	0,988	Valid
4	0,973	0,986	Valid
5	0,953	0,986	Valid
6	0,973	0,986	Valid
7	0,712	0,988	Valid
8	0,973	0,986	Valid
9	0,948	0,986	Valid
10	0,958	0,986	Valid
11	0,712	0,988	Valid
12	0,712	0,988	Valid
13	0,956	0,986	Valid

14	0,908	0,986	Valid
15	0,850	0,987	Valid
16	0,875	0,986	Valid
17	0,960	0,986	Valid
18	0,936	0,986	Valid
19	0,712	0,988	Valid
20	0,940	0,986	Valid

TABEL VIII
Uji Validitas Variabel Y

No Item	Rxy	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,755	0,929	Valid
2	0,708	0,930	Valid
3	0,439	0,935	Valid
4	0,537	0,933	Valid
5	0,741	0,929	Valid
6	0,743	0,929	Valid
7	0,532	0,934	Valid
8	0,741	0,929	Valid
9	0,740	0,929	Valid
10	0,764	0,929	Valid
11	0,518	0,934	Valid
12	0,598	0,932	Valid
13	0,688	0,931	Valid
14	0,439	0,935	Valid
15	0,549	0,933	Valid
16	0,598	0,932	Valid
17	0,749	0,929	Valid
18	0,664	0,931	Valid
19	0,426	0,935	Valid
20	0,468	0,934	Valid

Berdasarkan tabel di atas pada variabel X dan Variabel Y, nilai Rxy < dari *Cronbach's Alpha* maka instrumen penelitian yang dipakai bersifat Valid.

TABEL IX
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,987	20

TABEL X
Uji Reliabilitas s Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	20

Apabila uji *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0.60 maka instrument dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel X ($0.987 > 0.60$) maupun variabel Y ($0.935 > 0.60$) maka instrument dapat dikatakan reliable.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru– Daisy. JP

2) Interpretasi

Dengan demikian penelitian ini diberi Interpretasi sebagai berikut :

- a) Bersarnya koefisien pengaruh antara lingkungan sekolah dan moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah 0. 666 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 45 - 2$$

$$df = 43$$

$$r_{\text{tabel}} \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0.304$$

$$r_{\text{tabel}} \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0.393$$

- 1) $r_{\text{hitung}} = 0.666$ bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0.666 > 0.304$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
- 2) $r_{\text{hitung}} = 0.666$ bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% ($0.666 > 0.393$) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.
- 3) Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “ terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru” diterima. Hal ini mengandung arti semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik pula moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sebaliknya jika tidak baik lingkungan sekolah maka semakin rendah pula moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Selanjutnya, mengacu pada tabel interpretasi dari nilai r, dapat disimpulkan bahwa 0, 666 terletak diantara 0,40 – 0, 70 yang berarti pengaruh lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru terletak pada tingkat sedang atau cukup.

TABEL XI
Uji Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 ^a	,444	,431	6,6762

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Moral

Dengan demikian, diperoleh R^2 (R Square) sebesar 44, 4% berarti besar kontribusi lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebesar 44, 4% Sedangkan sisanya 55, 6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh Bahwa lingkungan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada pada kategori baik dengan skor 76, 02% yang

berada pada persentase 61%-80%. Kemudian moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada pada kategori baik dengan skor 74, 30% berada pada persentase 61%-80%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi 0.666 dari taraf signifikan 5% maupun taraf 1% ($0,304 < 0,666 > 0,393$). Besar kontribusi lingkungan sekolah terhadap moral siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru diperoleh R^2 (R Square) sebesar 44, 4% Sedangkan sisanya 55, 6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Daftar Pustaka

- Adisusilo, Sutarjo. 2013, *Pendidikan Nilai-Karakter*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet II, Edisi I.
- Al Abrasyi, Moh. Athiyah. 1993, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, Cet V.
- Azizah, Nur. *Perilaku Moral dan Religius Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*, Volume 33.
- Bafadal, Ibrahim. 2017, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Basri, Hasan dan Beni Ahmad Saebani. 2010, *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II)*, Bandung : Pustaka Setia, Cet I, Jilid II.
- Budiningsih, Asri. 2008, *Pembelajaran Moral*, Jakarta : Rineka Cipta, Cet I.
- Darmadi, Hamid. 2012, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Bandung : Alfabeta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, Cet V.
- Dalyono, M. 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Darwis, Amri. 2021, *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, Edisi I, Cet I.
- Faisal, Sanapiah. *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Hartono. 2008, *Statistik untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir, Abdul. 2020, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta : Kencana, Cet I
- Kementerian Agama RI Al- Hikmah. 2020, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Diponegoro.
- Mahmud. 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Mujib, Abdul. 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru– Daisy. JP

Ramayulis. 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

Riduwan. 2015, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2013, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Kencana, Cet I.

Slameto. 2018, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.

S, Sofyan. 2018, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Suardi, Moh. 2012, *Pengantar Pendidikan : Teori dan Aplikasi*, Jakarta : PT Indeks.

Sudijono, Anas. 2008, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Surna, I Nyoman. 2022, *Psikologi Pendidikan 1*, Jakarta : Erlanga.

Suseno, Franz Magnis. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Jakarta : Kanisius.

Zuriah, Nurul. 2015, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta : Bumi Aksara